
Penguatan Kapasitas Ketua Kelompok Nasabah PNM Melalui Pelatihan Literasi Keuangan dan Ilmu Komunikasi Berbasis Pengenalan Karakter

Mifta Hulaikah¹, Ahmat Arif Syaifudin², Aris Zulianto³, Abd. Hadi

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Attanwir,

⁴IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Correspondence: ¹miftahulaikah@gmail.com, ²syaifudinarif037@gmail.com,
³zulianto571@gmail.com, ⁴haybanafeesa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ketua kelompok nasabah PNM Mekaar di Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, melalui pelatihan literasi keuangan dan ilmu komunikasi berbasis pengenalan karakter. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih tingginya potensi keterlambatan pembayaran angsuran akibat lemahnya kemampuan komunikasi dan pemahaman keuangan para ketua kelompok. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan peserta sebanyak 50 orang ketua kelompok. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam aspek komunikasi berbasis karakter dan manajemen keuangan sederhana. Selain itu, peserta mampu menyusun strategi komunikasi efektif dengan anggota kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan pembayaran angsuran.

Kata Kunci: *literasi keuangan, komunikasi berbasis karakter, PNM, Mekaar, ketua kelompok nasabah*

PENDAHULUAN

Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan lembaga pembiayaan mikro yang memegang peran penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan pelaku usaha mikro. Salah satu program unggulannya adalah Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), yang berfokus pada pendampingan dan pembiayaan kelompok. PNM adalah salah satu inisiatif strategis pemerintah Indonesia dalam rangka memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui penyediaan akses permodalan dan pembinaan, terutama bagi kelompok masyarakat yang kurang terlayani oleh lembaga keuangan formal (Pratami & Mu'arrif, 2025; [Amalia, 2023](#)).

Program PNM Mekaar secara khusus dirancang untuk memberikan bantuan permodalan dan pelatihan pengelolaan usaha kepada masyarakat miskin, dengan fokus pada peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi ([Supagantara et al., 2022](#); [Rahmadina & Muin, 2020](#)). Namun, di wilayah Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, masih ditemukan permasalahan berupa kredit macet dan keterlambatan angsuran. Kondisi ini salah satunya disebabkan oleh lemahnya kemampuan komunikasi ketua kelompok dalam memotivasi dan mengarahkan anggota, serta rendahnya literasi keuangan baik di tingkat individu maupun kelompok.

Kendala kredit macet pada program PNM Mekaar seringkali disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan dan keterampilan komunikasi yang efektif di kalangan nasabah, khususnya para ketua kelompok ([Veronica & Marsono, 2023](#); [Oktaviranti & Alamsyah, 2023](#); [Prayuti et al., 2025](#); [Warsitasari et al., 2024](#)). Sehingga diperlukan peningkatan kemampuan dalam hal pengelolaan keuangan, resiko keuangan, dan dilengkapi dengan kemampuan untuk mengkomunikasikan hal-hal penting kepada anggota dengan cara yang lebih persuasif ([Gasperzs et al., 2022](#); [Saputri et al., 2021](#)). Faktanya, literasi keuangan yang memadai memungkinkan individu untuk membuat keputusan finansial yang bijak, mencakup tabungan, investasi, utang, dan asuransi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan finansial ([Oktaviranti & Alamsyah, 2023](#)). Keterampilan ini sangat esensial bagi ketua kelompok nasabah PNM agar dapat membimbing anggotanya mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ([Suryani & Novebri, 2024](#)). Ketua kelompok memiliki peran strategis sebagai penghubung antaralembaga pembiayaan dan anggota kelompok, sehingga peningkatan kapasitas mereka dalam literasi keuangan dan komunikasi akan berdampak langsung pada keberhasilan program PNM secara keseluruhan.

Kegiatan penguatan literasi Keuangan dan Ilmu Komunikasi Berbasis Pengenalan Karakter sebagai bentuk pemberdayaan dan penguatan kapasitas ketua kelompok sangat penting mengingat PNM merupakan lembaga yang menyediakan pelatihan bagi pengusaha mikro dan menjadi solusi strategis pemerintah dalam mengembangkan akses permodalan di seluruh Indonesia ([Veronica & Marsono, 2023](#)). Peran PNM Mekaar, khususnya, sangat signifikan dalam mendukung pengembangan UMKM yang dijalankan oleh perempuan dengan menyediakan akses permodalan non-perbankan ([Pratami & Mu'arrif, 2025](#)). Meskipun demikian, keberlanjutan UMKM seringkali terkendala oleh rendahnya literasi keuangan dan kesulitan akses terhadap informasi yang valid, yang menjadi tantangan utama bagi pelaku usaha mikro dalam mengelola keuangan mereka ([Riyani & Virgi, 2025](#)).

Mayoritas nasabah Mekaar adalah ibu rumah tangga dan perempuan sehingga

dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang disesuaikan dengan karakter lawan bicara akan memberikan dampak positif bagi pengembangan diri dan kesejahteraan keluarga. Perempuan memiliki peran yang krusial dalam pengelolaan keuangan keluarga, sehingga kemampuan berkomunikasi dan literasi keuangan akan meningkatkan kesejahteraan keluarga ([Pratami & Mu'arrif, 2025](#)). Bagi nasabah yang memiliki usaha, atau aktif dalam sektor UMKM, literasi keuangan dapat memberikan wawasan bagi mereka untuk dapat memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan usaha, mengidentifikasi keuntungan, serta memahami hak dan kewajiban finansial mereka secara jelas ([Saputri et al., 2021](#); [Nawirah et al., 2023](#)).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang menggabungkan proses penelitian, partisipasi aktif masyarakat, dan aksi nyata untuk menghasilkan perubahan sosial yang diharapkan. *Participatory Action Research* atau PAR adalah pendekatan kolaboratif yang melibatkan peneliti dan komunitas dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi hasilnya ([Farid & Juliawati, 2025](#)). Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan relevan dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan spesifik komunitas target ([Wijaya et al., 2025](#)).

Pendekatan PAR dalam kegiatan ini dilakukan melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak PNM Cabang Bojonegoro dan ketua kelompok Mekaar di Kecamatan Kalitidu. Kegiatan awal mencakup:

- a. Identifikasi masalah yang dihadapi ketua kelompok terkait komunikasi dan pengelolaan keuangan anggota.
- b. Penyusunan materi pelatihan yang relevan, yaitu:
 - Materi 1: Strategi dan teknik komunikasi efektif berbasis pengenalan karakter
 - Materi 2: Literasi keuangan dasar (pengelolaan arus kas kelompok, pencatatan sederhana, dan strategi menjaga kelancaran angsuran).
- c. Penentuan waktu, lokasi, dan jadwal pelatihan

Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Mei 2025, bertempat di Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Peserta kegiatan adalah seluruh ketua kelompok Mekaar pada kecamatan tersebut sejumlah 50 orang.

2. Tahap Aksi (*Action*)

Tahap ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan partisipatif selama dua hari, dengan total peserta 50 orang ketua kelompok nasabah Mekaar. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama:

a. Sesi Komunikasi Berbasis Karakter

Peserta diajak mengenali karakter anggota kelompok menggunakan pendekatan kepribadian sederhana (sanguinis, koleris, melankolis, dan plegmatis). Selanjutnya, dilakukan simulasi dan *role play* strategi komunikasi yang sesuai dengan karakter anggota.

b. Sesi Literasi Keuangan

Pemateri menjelaskan konsep dasar literasi keuangan dan simulasi manajemen keuangan kelompok, termasuk perencanaan pembayaran angsuran, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan sederhana. Pada sesi ini materi juga meliputi beberapa contoh kasus penipuan keuangan berbasis digital.

3. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi pada pendekatan PAR dalam kegiatan pengabdian ini adalah fokus pada evaluasi partisipatif bersama peserta untuk mengidentifikasi keberhasilan pelatihan serta tantangan yang masih dihadapi dalam penerapan materi di lapangan. Ini melibatkan diskusi kelompok terpumpun untuk mengumpulkan umpan balik kualitatif mengenai relevansi materi, efektivitas metode penyampaian, dan potensi dampak perubahan perilaku. Hasil refleksi tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi area perbaikan dan penyesuaian strategi di masa mendatang, memastikan bahwa program pemberdayaan selaras dengan kebutuhan nyata komunitas ([Hariyanto et al., 2023](#)).

Dalam tahap ini, peserta dan tim pengabdian bersama-sama melakukan refleksi terhadap hasil pelatihan. Peserta diminta menyampaikan pengalaman, kesulitan, dan perubahan cara pandang setelah mengikuti kegiatan. Beberapa peserta menyatakan mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya komunikasi yang empatik dan pencatatan keuangan yang tertib.

4. Tahap Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (*Evaluation & Follow-up*)

Tahap evaluasi dan tindak lanjut dalam pengabdian dengan pendekatan PAR dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan merumuskan langkah-langkah keberlanjutan. Tahap ini melibatkan penilaian dampak pelatihan terhadap peningkatan kapasitas ketua kelompok nasabah PNM serta identifikasi area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program ([Hariyanto et al., 2023](#)). Evaluasi dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur

peningkatan pemahaman. Hasil menunjukkan peningkatan skor rata-rata pemahaman peserta dari 62% menjadi 88%. Rencana tindak lanjut meliputi pendampingan lanjutan secara daring selama tiga bulan untuk memantau penerapan hasil pelatihan dalam kelompok masing-masing. Selain itu, tim pengabdian juga merancang sesi bimbingan lanjutan melalui platform digital guna memfasilitasi diskusi dan pemecahan masalah yang mungkin timbul selama implementasi praktik komunikasi dan literasi keuangan di lapangan ([Lati & Falah, 2024](#)) Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan penerapan ilmu yang diperoleh dapat berjalan optimal dan berkelanjutan ([Vizeshfar et al., 2021](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon positif dari para ketua kelompok. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi peserta:

a. Peningkatan Literasi Keuangan

Peserta lebih memahami cara menyusun pencatatan keuangan sederhana, mengidentifikasi potensi keterlambatan pembayaran, dan mengelola dana kelompok secara lebih transparan. Peningkatan literasi keuangan juga berkaitan dengan upaya menghindari resiko anggota kelompok dalam kasus penipuan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dalam sesi penyampaian Literasi Keuangan, diberikan pula wawasan tentang perkembangan keuangan digital seperti aplikasi keuangan berbasis android, berbagai kasus penipuan berkaitan dengan keuangan melalui *smartphone* dan pesan singkat serta strategi bagaimana mengelola keuangan keluarga. Kemampuan ini krusial

untuk menjaga stabilitas finansial dan mencegah kerugian akibat praktik yang tidak bertanggung jawab ([Gasperzs et al., 2022](#)). Peningkatan literasi keuangan bagi nasabah PNM memungkinkan mereka membuat keputusan finansial yang lebih baik dan melindungi aset kelompok (Gasperzs et al., 2022; [Samosir et al., 2023](#)).

b. Peningkatan Kompetensi Komunikasi Berbasis karakter

Setelah penyampaian materi, peserta diminta untuk menganalisis karakter peserta lain, kemudian menyusun Bahasa komunikasi yang sesuai dengan karakter. Metode *role play* digunakan agar peserta lebih memahami situasi sebagai bahan praktek berkomunikasi. Pada awalnya, peserta masih belum memahami bagaimana mengaplikasikan komunikasi berbasis karakter, namun dengan mempraktekkan secara langsung, maka peserta semakin menguasai materi ini. Peserta mampu menyesuaikan gaya komunikasi sesuai karakter anggota kelompok, sehingga lebih efektif dalam memberikan motivasi dan menyelesaikan konflik. Kemampuan berkomunikasi secara persuasif bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi aktif anggota serta memastikan kelancaran operasional kelompok ([Astriawati et al., 2021](#)). Peningkatan kompetensi ini juga diperkuat dengan kemampuan adaptif dalam pendekatan kepribadian untuk menjamin sinergi antaranggota ([Basri et al., 2023](#)). Pelatihan disertai dengan simulasi praktik berkomunikasi sesuai karakter anggota pelatihan. Peserta juga diberikan bekal strategi menghadapi kendala teknis dan non-teknis, seperti keterbatasan waktu atau kurangnya partisipasi anggota (Kader et al., 2024; [Saputri et al., 2021](#)).



Gambar 2. Kegiatan Simulasi dan *Role Play* Komunikasi Karakter

c. Dampak terhadap Kelancaran Angsuran

Berdasarkan laporan awal PNM setempat, terjadi peningkatan kedisiplinan pembayaran angsuran pada kelompok yang ketuanya telah mengikuti pelatihan. Dampak ini dapat diukur melalui penurunan angka keterlambatan pembayaran dan peningkatan rasio kolektibilitas angsuran. Peningkatan kedisiplinan ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dan komunikasi berperan signifikan dalam menjaga performa koperasi serta keberlanjutan usahanya ([Nairobi et al., 2024](#)).



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan kelompok nasabah bukan hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga kemampuan sosial dan komunikasi interpersonal dari pemimpin kelompok. Pendekatan berbasis karakter terbukti mampu memperkuat hubungan antaranggota dan meningkatkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan kelompok.

KESIMPULAN

Pelatihan Literasi Keuangan dan Ilmu Komunikasi Berbasis Pengenalan Karakter bagi ketua kelompok nasabah PNM Mekaar di Kecamatan Kalitidu, Bojonegoro, berhasil meningkatkan kapasitas dan pemahaman peserta dalam aspek komunikasi dan keuangan. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) memungkinkan peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran, refleksi, dan penerapan hasil. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pemberdayaan berkelanjutan dalam mendukung penurunan tingkat kredit macet dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

PERNYATAAN PENULIS

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mifta Hulaikah, S.E, M.Pd

NIDN : 2122019102

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Penguatan Kapasitas Ketua Kelompok Nasabah PNM Melalui Pelatihan Literasi Keuangan dan Ilmu Komunikasi Berbasis Pengenalan Karakter benar belum pernah dipublikasi pada jurnal lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta*.
- Aminuddin, A., & Choiri, A. (2025). *Strategi Efektifitas Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Lokal*. 1(1), 1. <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i1.15>
- Astriawati, N., Agusta, G. E., & Pratama, H. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Media Ict. *SelaparanG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 562. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4804>
- Basri, S., Fitrawahyudi, F., Khaerani, K., Nasrullah, I., Ernawati, E., Aryanti, A., Maya, S., Aisyah, S., & Sakti, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Di Lingkungan Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.65>
- Farid, M., & Juliawati, P. (2025). Peran Rumah BUMN Bandung dalam Mendukung UMKM Go Digital: Studi Kasus Program Peningkatan Kapasitas. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v7i1.1148>
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). *Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android*.
- Hariyanto, W., Utama, S. N., & Fatchurrohman, F. (2023). Implementation of renewable energy using smart light solar cell system for mosque energy efficiency. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(4), 538.

-
- <https://doi.org/10.26905/abdimas.v8i4.11173>
- Kader, M. A., Prawiranegara, B., Setiawan, R., Shelyanti, A., & Pratama, M. B. Y. (2024). Digitalisasi UMKM Melalui Literasi Digital dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Volume Penjualan. *Journal of Community and Development*, 5(2), 349. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.242>
- Lati, L. S. D., & Falah, A. S. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Dengan Fokus Pemasaran Digital. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 1(3), 1402. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.169>
- Nairobi, N., Hendrawaty, E., Sudrajat, S., Aida, N., & Saputra, A. (2024). *Boosting Performance at Pulau Pasaran Cooperative: How Financial Literacy Training with Excel Drives Growth*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-9-2024.2353774>
- Nawirah, N., Permatasari, D., & Romadhoni, D. N. (2023). Financial Literacy, Accounting Training, Motivation, Capital, Length of Business: MSME Success. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 217. <https://doi.org/10.26905/ap.v9i2.10714>
- Oktavia, I., & Fahriani, D. (2025). *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM di Desa Gagang Panjang*. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6553>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). *Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi*.
- Pratami, K. A., & Mu'arrif, Z. I. (2025). Peran Akses Permodalan Non Perbankan Melalui Program Pnm Mekaar Dalam Pengembangan Umkm Perempuan Di Kota Sungai Penuh. *Among Makarti*, 18(1), 59. <https://doi.org/10.52353/ama.v18i1.832>
- Prayuti, Y., Nureaeni, Y., Sihombing, L. A., Rasmiaty, M., & Herlina, E. (2025). Optimalisasi Kesadaran Hukum Masyarakat mengenai Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Tanpa Agunan melalui Gugatan Sederhana yang Dikemas dalam Pelatihan Berperspektif Hukum Perikatan dan Perjanjian. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 380. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i3.6432>
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>
- Riyani, R., & Virgi, E. (2025). Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Literasi Keuangan di Kalangan UMKM di Pesawaran, Lampung. *MDP Student Conference*, 4(2), 944. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11245>
- Samosir, H., Purba, M. L., & Damanik, H. M. (2023). The Training on Making Simple Financial Reports in the Sempakata Village, Medan Selayang District. *Jurnal*

-
- Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(6), 481.
<https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i6.4615>
- Saputri, A. A., Mashuri, M., & Laela Ermaya, H. N. (2021). *Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Mashuri et al. Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana pada Pelaku UMKM di Kabupaten Serang*.
- Supagantara, P., Kasfari, R. A., Damanik, A. N. R., & Panorama, M. (2022). Analisis Pengaruh Pinjaman Modal Pnm Meekar Terhadap Manfaat Yang Di Peroleh Nasabah Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang KABUPATEN MUARA ENIM. *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.35329/jalif.v7i1.2887>
- Suryani, E., & Novebri, N. (2024). *Melek Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Individu Dan Masyarakat Studi Kasus Masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi*. 2(1), 199.
<https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1015>
- Syarah, S. (n.d.). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Komponen Deskripsi Satuan Pendidikan SD Negeri 002 Bontang Barat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*.
- Veronica, M. B., & Marsono, A. D. (2023). Analysis of the Influence of Financial Literacy on Financial Behavior Using Financial Technology as an Intervening Factor for Mekaar PNM Customers. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(8), 2133. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i8.5637>
- Vizeshfar, F., Momennasab, M., Yektatab, S., & Iman, M. T. (2021). Empowering health volunteer's through participatory action research in a comprehensive healthcare center. *BMC Public Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10878-7>
- Warsitasari, W., Abin, Moh. R., & Shoidah, N. N. (2024). Enhancing Women's Community Organization Financial Literacy Through Personal Financial Management Training. *Transformatif Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v5i1.7456>
- Wijaya, H., Andri, C., Rachmawati, D., Dewi, N. F., & Hertin, R. D. (2025). Membangun Jalan Menuju Keberhasilan Sdgs Dan Keunggulan Digital Umkm 2030 Melalui Literasi Digital Dan Literasi Media Pada Umkm Asinan Betawi 88 Di Kota Depok. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2843. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2650>